

Model Asesmen Autentik untuk Menilai Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Badrun Kartowagiran
Amat Jaedun

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan model asesmen autentik yang akurat, terpercaya, dan efektif untuk menilai hasil belajar siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada empat mata pelajaran SMP, yakni: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Secara rinci, tujuan penelitian ini adalah: (1) mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan asesmen autentik di empat mata pelajaran SMP, (2) mengembangkan draf model asesmen autentik yang terdiri atas rancangan asesmen (RP), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), perangkat asesmen autentik yang akurat dan terpercaya yang terdiri dari instrumen, panduan penskoran, dan penentuan kelulusan, dan (3) melakukan ujicoba model atau melakukan asesmen dengan menggunakan draf model untuk membuktikan efektivitas model yang dikembangkan.

Penelitian ini termasuk penelitian riset dan pengembangan (R & D), yang dilakukan selama tiga tahun. Tahun pertama yakni tahun 2015, responden yang diperlukan adalah 15 Kepala SMP, 45 guru dan 150 siswa. Tahun kedua, yakni tahun 2016, melibatkan 12 orang, masing-masing mata pelajaran tiga orang yang menyusun RP, RPP, dan perangkat instrumen. Draft model asesmen autentik selanjutnya di diskusikan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan 6 pakar dari Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), 6 pakar dari berbagai asosiasi profesi pendidikan, dan tiga guru penelaah setiap mata pelajaran. Tahun ketiga yakni tahun 2017, penelitian ini melakukan ujicoba terbatas terhadap model yang dikembangkan. Dua guru setiap mata pelajaran diminta untuk menggunakan draf model yang sedang dikembangkan untuk menilai hasil belajar siswa SMP pada saat mereka mengajar.

Hasil penelitian ini adalah: (1) apabila dilihat dari cakupan model, yakni: penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan, penilaian sikap, dan kedisiplinan melaksanakan penilaian autentik (4K), kualitas pelaksanaan asesmen autentik di SMP yang berada di D.I. Y belum baik; sedikit sekali guru yang membuat RP sehingga tidak ada komunikasi antara RP dan RPP, baru sebagian kecil guru yang melakukan asesmen kompetensi sikap dalam pembelajaran, baru sebagian kecil guru yang disiplin melakukan asesmen, dan masih sedikit guru yang mempersiapkan perangkat asesmen, (2) draf model asesmen autentik yang dikembangkan sudah berdasarkan temuan pada tahun pertama, yakni dalam draf model ada teori dan contoh membuat RP yang memperhatikan 4 K, RPP yang memperhatikan RP, teori dan contoh menyusun perangkat instrumen asesmen autentik, (3) model yang berhasil dikembangkan dapat dikategorikan akurat, terpercaya, dan efektif. Model dikategorikan akurat dan terpercaya karena instrumen yang digunakan dalam model itu akurat dan terpercaya. Model dikatakan efektif karena mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan asesmen autentik.

Kata Kunci: *model asesmen autentik, hasil belajar*